



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan terhadap mutu sudah ada sejak jaman mesir kuno yang melalui pengendalian mutu pada perdagangan rempah-rempah yang digunakan untuk pengawet makanan dan pewangi ruangan. Saat ini mutu masih memiliki peranan yang penting.

Memastikan mutu bekerja berdasarkan status quo sehingga upaya yang dilakukan hanyalah memastikan pelaksanaan pengendali mutu, tetapi sangat sedikit pengaruh untuk meningkatkannya. Karena itu untuk mengantisipasi persaingan, aspek mutu perlu selalu dievaluasi dan direncanakan perbaikannya melalui penerapan fungsi manajemen mutu.

Salah satu standar sistem manajemen mutu yang telah berkembang adalah ISO 9001, yang merupakan alat pencapaian tujuan mutu yang diharapkan mampu menjawab tantangan global. ISO 9001 telah mengalami beberapa kali revisi yaitu ISO 9001 : 2008 merupakan revisi dari ISO 9001 tahun 2000. Revisi ISO 9001 dilakukan dengan tujuan mengembangkan standar lebih sederhana yang dapat diaplikasikan untuk organisasi kecil, menengah dan besar.

BAPPENAS merupakan instansi yang memiliki ambisi tinggi terhadap kualitas manajemen mutu. Untuk mencapai kualitas manajemen mutu yang optimal diperlukan suatu standarisasi dalam sistem manajemen.

Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan ISO 9001 : 2015. Maka untuk mendapatkan kualitas manajemen mutu yang baik. Oleh karena itu penerapan ISO 9001 : 2015 sangat penting bagi instansi sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas manajemen mutu instansi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah:

1. Bagaimana tingkat implementasi sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015 di BAPPENAS?
2. Bagaimana hasil rekomendasi ISO 9001 : 2015 di BAPPENAS?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Data yang dimasukan hanya pada ruang lingkup di BAPPENAS.
2. Penelitian ini hanya mencakup analisa klausul 4 sampai 10 ISO 9001:2015.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melakukan analisis manajemen mutu berdasarkan ISO 9001 : 2015 pada BAPPENAS.
2. Untuk melakukan rekomendasi sesuai dengan standar ISO 9001 : 2015 pada BAPPENAS.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai tambahan pengetahuan tentang penerapan ISO 9001 : 2015 yang mempunyai manfaat besar bagi instansi dalam meningkatkan kualitas manajemen mutu yang dapat mencapai kesesuaian antara instansi dan karyawan.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA